

INOVASI PRODUK: DALAM MENINGKATKAN KINERJA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)

M. Trihudyatmanto

Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ) Jawa Tengah di Wonosobo; Jl. KH. Hasyim Asy'ari Km 3, Kalibeber, Kecamatan Mojotengah, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah

Email: trihudyatmanto@unsiq.ac.id

Received: 28 April 2022

Revised: 30 Agustus 2022

Accepted: 31 Agustus 2022

Abstrak

Riset ini bertujuan guna menganalisis pengaruh literasi keuangan, kompetensi sumber daya manusia serta kedudukan inovasi produk selaku variabel mediasi terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil serta Menengah (UMKM) di Kabupaten Wonosobo. Pengujian hipotesis dalam riset ini memakai analisis Structural Equation Modeling (SEM). Populasi dalam riset ini merupakan pelaku UMKM di Kabupaten Wonosobo dengan jumlah 60.480 unit bersumber pada LKPJ Kabupaten Wonosobo tahun 2019. Metode pengambilan sampel dalam riset ini dengan random sampling serta memakai rumus slovin sehingga dalam riset diambil 100 industri UMKM di Kabupaten Wonosobo. Bersumber pada hasil riset diperoleh hasil 1) terdapat pengaruh positif literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Wonosobo; 2) terdapat pengaruh positif kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Wonosobo; 3) inovasi produk memediasi ikatan antara literasi keuangan serta kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Wonosobo.

Kata Kunci: literasi keuangan, kompetensi sumber daya manusia, inovasi produk, kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Abstract

This research aims to analyze the effect of financial literacy, human resource competence and the position of product innovation as a mediating variable on the performance of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Wonosobo Regency. Hypothesis testing in this research uses Structural Equation Modeling (SEM) analysis. The population in this research is MSME actors in Wonosobo Regency with a total of 60,480 units sourced from LKPJ Wonosobo Regency in 2019. The sampling method in this research is random sampling and uses the slovin formula so that in the research 100 MSME industries are taken in Wonosobo Regency. Based on the research results, it was found that 1) there is a positive influence of financial literacy on the performance of MSMEs in Wonosobo Regency; 2) there is a positive influence of human resource competence on the performance of MSMEs in Wonosobo Regency; 3) product innovation mediates the bond between financial literacy and human resource competence. on the performance of SMEs in Wonosobo Regency.

Keywords: financial literacy, human resource competence, product innovation, performance of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs)

PENDAHULUAN

UMKM mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan nasional, sebab tidak hanya berkontribusi terhadap perkembangan ekonomi di Indonesia tetapi juga menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar (Wahyudiati, 2017). Bersumber pada informasi kementerian koperasi serta UMKM Republik Indonesia, sensus ekonomi dari Badan Pusat Statistik, pada tahun 2016 UMKM sanggup meresap sampai 89,2% dari total 107,2 juta tenaga kerja. UMKM juga memberikan kontribusi terhadap produk dalam negeri bruto sebesar 60,34% dan memiliki kedudukan yang strategis selaku salah satu

sumber dari perkembangan ekspor serta investasi. Walaupun demikian, meningkatkan kinerja UMKM tidaklah mudah.

(Abor, J., & Quartey, 2010) dalam (Baby Stephani Kasendah dkk, 2019) secara universal, UMKM kerap menghadapi keterlambatan di akibatkan oleh berbagai macam permasalahan konvensional yang kurang terselesaikan dengan tuntas, semacam permasalahan kapasitas SDM, pembiayaan, pemasaran, dan bermacam permasalahan lain yang berkaitan dengan pengelolaan usaha. Menurut (Wahyudiati, 2017) Minimnya pengetahuan dalam bidang manajemen keuangan, merupakan sebab kurang maksimalnya kinerja UMKM karena cenderung konvensional, sehingga kurang berorientasi jangka panjang. Fenomena yang terjadi pada UMKM Kabupaten Wonosobo ialah UMKM masih konvensional karena keterbatasan pengetahuan keuangan ataupun manajemen keuangan sehingga kinerja UMKM masih kurang dari capaian yang diharapkan. Bersumber pada informasi yang diperoleh dari LKJIP (*Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Wonosobo (LKJIP)*, 2019) ditahun 2018 adasebagian indikator kinerja program yang belum tercapai. Dari 15 indikator kinerja program, cuma 5 indikator kinerja program yang penuh sasaran serta 10 indikator yang lain belum penuh kinerja program. Oleh sebab itu perlunya kenaikan kinerja supaya sasaran bisa terpenuhi.

Menurut Dahmen dan Rodriguez (2014) dalam (Baby Stephani Kasendah dkk, 2019) dibutuhkan literasi keuangan untuk pelaku usaha yang paling utama adalah membuat laporan keuangan usahanya guna kelancaran penunjang kegiatan pendanaannya. Literasi keuangan merupakan keahlian mengelola keuangan supaya masa depan bisa hidup lebih sejahtera (Chen dan Volpe, 1998 dalam (Garyn Puspita Ramadhani, 2019) Literasi keuangan merupakan keahlian membaca, menganalisis, mengelola serta mengkomunikasikan keadaan keuangan individu yang mempengaruhi kesejahteraan (Iramani, et al, 2018). Riset yang dilakukan oleh (Pratama, 2020) menampilkan kalau literasi keuangan mempengaruhi secara positif kinerja UMKM. Hasil riset dari (Baby Stephani Kasendah dkk, 2019) literasi keuangan mempengaruhi positif kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan apabila tingkatan literasi keuangan seseorang owner ataupun manajer UMKM terus meningkat maka kinerja yang bisa dicapai oleh UMKM tersebut akan terus bertambah. Maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Menurut (Aribawa, 2016) butuh dilakukan upaya-upaya yang strategis guna meningkatkan kinerja UMKM. Kinerja ialah capaian yang diperoleh seseorang, maupun industri untuk menggapai suatu tujuan. Kinerja yang optimal ialah harapan utama suatu unit bisnis dalam melaksanakan usahanya (Baby Stephani Kasendah dkk, 2019). Menurut (Minuzu, 2010) kinerja UMKM bisa dipengaruhi oleh sebagian aspek, antara lain merupakan aspek SDM, aspek keuangan, aspek pasar pemasaran, aspek teknis penciptaan serta pembedahan, aspek peranan lembaga terkait, aspek kebijakan pemerintah, dan aspek sosial, budaya serta ekonomi. Hal ini pula didukung oleh riset yang dilakukan oleh (Wahyudiati, 2017) yang menampilkan kalau aspek keuangan serta sumber daya manusia mempengaruhi secara positif terhadap kinerja UMKM. Riset lain yang dilakukan oleh (Ni Made Suindari, 2020) mengatakan sumber daya manusia mempengaruhi secara positif terhadap kinerja UMKM.

Tidak hanya literasi keuangan kompetensi sumber daya manusia sangat berfungsi terhadap kinerja UMKM, sebagian besar UMKM berkembang secara tradisional karena usaha yang turun temurun. Kualitas SDM yang sangat dibutuhkan adalah dibidang kompetensi SDM semacam knowledge, skill, serta ability dalam manajemen

usahanya(Ardiana, 2010). Kompetensi sumberdaya manusia merupakan keahlian dan ciri yang dipunyai seorang berbentuk keahlian, pengetahuan, serta perilaku sikap yang dibutuhkan dalam penerapan tugas jabatannya dalam area pekerjaannya. Bagi(Anoraga Dan Sudantoko, 2002)mengatakan sebagian kasus pada usaha kecil terdapat 3 hal, ialah kasus persaingan pasar serta produk, akses terhadap informasi pasar, dan kelembagaan pendukung usaha kecil. Persaingan dengan sesama pelaku UMKM serta persaingan dengan usaha besar hendak jadi hambatan untuk para pelaku UMKM buat meningkatkan dan memperluas usahanya. Maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Kopetensi SDM berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Kala persaingan industri bertambah, hingga rata – rata profitabilitas industri yang bersaing menyusut. Persaingan usaha menuntut para pelaku usaha mempunyai keunggulan serta strategi dalam bersaing agar sanggup bertahan serta memenangkan persaingan komponen produk (output) yang dihasilkan. Inovasi tidak terlepas dari kehidupan berbisnis sebab inovasi merupakan jiwa didalam suatu industri untuk berkembang, inovasi dapat tumbuh dimanapun dan dicoba oleh siapapun, inovasi tidak cuma dicoba oleh industri yang besar, melainkan demi keberlangsungan usahanya, industri kecil juga butuh buat melaksanakan inovasi (Dhewanto, 2014).

Menurut (Kotler Dan Keller, 2009) mendefinisikan inovasi merupakan produk, jasa, ilham, dan komentar yang baru dari seorang. Inovasi merupakan produk sertajasa yang dipersepsikan oleh para konsumen selakuproduk sertajasa baru. Inovasi dapat pula didefinisikan selaku terobosan yang berkaitan dengan bahan-bahan baru Inovasi produk industri dikira mempunyai perananyang positif dalam kesuksesan sesuatu bisnis, sehingga bisnis tersebut bisa berkinerja dengan sehat (Mahmood Dan Hanafi, 2013). Perihal tersebut di dukung riset yang dicoba oleh (Sari, 2016) yang menampilkan kalau inovasi produk mempengaruhi positif terhadap kinerja UMKM. Tidak hanya dari inovasi produk, keberhasilan kinerja UMKM wajib didukung oleh akses pemasaran yang pas.

Dari penjelasan tersebut diatas tentang variabel literasi keuangan yang mempengaruhi kinerja UMKM, ditemukanlah beberapa penelitian yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Ruli et al., 2021).

Adanya perbedaan hasil penelitian tersebut maka peneliti menawarkan konsep dengan memasukan variabel mediasi inovasi produk. Maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H3 : Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM dengan Inovasi produk sebagai variabel mediasi.

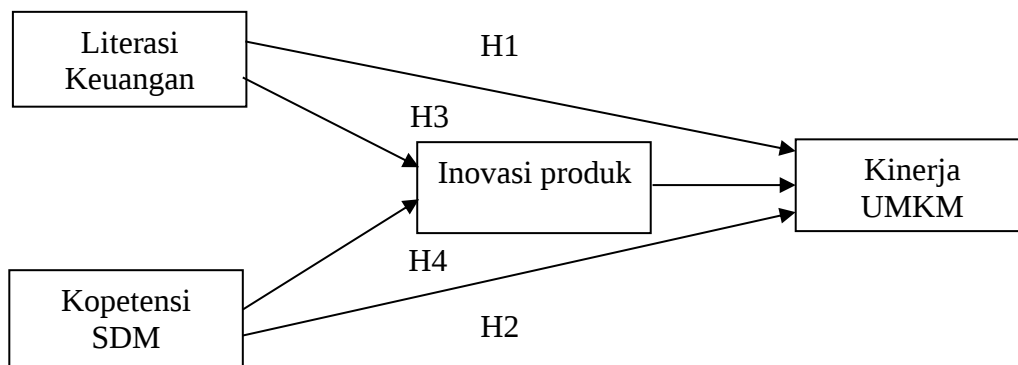
Demikian juga ditemukan adanya penelitian yang menyatakan bahwa kopetensi SDM tidak berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Riyanti, 2016).

Adanya perbedaan hasil penelitian tersebut maka peneliti menawarkan konsep dengan memasukan variabel mediasi inovasi produk. Maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H4 : Kopetensi SDM berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM dengan Inovasi produk sebagai variabel mediasi.

Urgensi riset ini merupakan mengidentifikasi seberapa berartimediasi aspek inovasi produk terhadap kinerja UMKM yang dipengaruhi oleh aspek literasi keuangan serta kompetensi sumber daya manusia semacam pada riset (Baby Stephani Kasendah dkk, 2019) dan (Kasenda, Baby S., 2019). Hasil riset yang dilakukan oleh (Siti Fatonah, 2017) meyakinkan kalau inovasi produk memediasi variabel independent terhadap terhadap kinerja. Hal ini yang menjadi dasar periset mengajukan konsep guna menuntaskan perbandingan hasil riset yang ada. Dasar memilah riset di Kabupaten Wonosobo didasarkan pada informasi yang diperoleh dari (*Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Wonosobo (LKJIP)*, 2019), ada 10 indikator kinerja program yang belum tercapai sehingga tertarik buat diteliti. Bersumber pada latar balik kasus yang sudah dipaparkan tadinya, hingga rumusan permasalahan dalam riset ini merupakan masih minimnya upaya buat meningkatkan kinerja UMKM sebab dari capaian kinerja UMKM Wonosobo tahun 2019 ada 10 indikator kinerja program yang belum tercapai dari 15 indikator kinerja program. Disebabkan masih minimnya pengetahuan tentang literasi keuangan, keterbatasan kompetensi sumber daya manusia serta inovasi produk.

Dari bahasan konsep diatas maka dibentuklah kerangka penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Penelitian

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Tipe riset yang dicoba dalam riset ini merupakan riset kuantitatif ialah riset dengan mendapatkan informasi yang berupa angka ataupun informasi kualitatif (Sugiyono, 2012).

Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Bagi (Sugiyono, 2015) populasi merupakan daerah generalisasi yang terdiri atas objek ataupun subjek yang memiliki mutu serta ciri tertentu yang diterapkan oleh periset untuk dipelajari serta setelah itu ditarik akhirnya. Bersumber pada penafsiran tersebut hingga populasi dalam riset ini merupakan pelaku UMKM di Kabupaten Wonosobo dengan jumlah 60.480 unit bersumber pada LKPJ Kabupaten Wonosobo tahun 2018.

Sampel merupakan sebagian ataupun wakil populasi yang diteliti. Metode Sampel ialah bagian dari populasi yang mau diteliti oleh periset. Menurut (Sugiyono, 2012) Sampel merupakan bagian dari jumlah serta ciri yang dipunyai oleh populasi tersebut. Sehingga sampel adalah bagian dari populasi, untuk pengambilan sampel wajib memakai metode tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada. Dalam metode pengambilan sampel ini penulis memakai metode *Random Sampling*. (Sugiyono,

2015) menerangkan kalau *Random Sampling* merupakan metode pengambilan anggota sampel dari populasi yang dicoba secara acak. Dari penafsiran diatas supaya mempermudah riset, penulis menetapkan sifat – sifat serta ciri yang digunakan dalam riset ini, sampel yang hendak digunakan periset mempunyai syarat dengan kriteria selaku berikut:

- UMKM yang sampai saat ini masih aktif beroperasi.
- Sesuai dengan potensi dan kondisi daerah.
- Memiliki pasar yang luas.
- UMKM merupakan unit usaha yang terdapat pada daftar usaha di Disperindagkop Kabupaten Wonosobo.
- UMKM yang memiliki karyawan (tenaga kerja).
- Merupakan sumber pendapatan masyarakat.
- Dapat memacu perkembangan komoditas lain.
- Memiliki daya saing.

Untuk menentukan jumlah kuesioner yang akan disebar dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus slovin (Priyono, 2016), sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel/jumlah responden

N = ukuran populasi

e = presentasi kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir, e = 0,1.

Perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{60.840}{1 + 60.840(0,1)^2}$$

$$n = \frac{60.840}{609.5} = 99,90 \text{ dibulatkan menjadi } 100 \text{ responden.}$$

Berdasarkan perhitungan diatas sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini dibulatkan menjadi sebanyak 100 responden. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk hasil pengujian yang lebih baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Teknik Analisis Data

Uji Validitas

Menurut (Ghozali, 2006) uji validitas dilakukan dengan menghitung korelasi *bivariate* antar masing-masing skor indikator dengan skor total. Suatu indikator dinyatakan valid apabila korelasi antar indikator menunjukkan hasil yang signifikan pada tingkat 0,00 dan 0,05. Berikut ini merupakan hasil pengolahan data kuesioner pelaku UMKM di Kabupaten Wonosobo:

Hasil Uji Validitas

Variabel	Kisaran korelasi	Signifikansi	Keterangan
Kinerja UMKM	0,878**- 0,919**	0,000	Valid
Literasi Keuangan	0,826**- 0,857**	0,000	Valid

Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,870**- 0,900**	0,000	Valid
Inovasi Produk	0,870**- 0,902**	0,000	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2020.

Seluruh variabel mempunyai kisaran korelasi yang dipersyaratkan dan signifikan pada tingkat 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa semua pernyataan-pernyataan dalam penelitian ini dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Menurut (Ghozali, 2006) tingkat reliabilitas suatu konstruk dapat dilihat dari hasil uji statistik Cronbach Alpha. Suatu konstruk dinyatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,07. Hasil pengolahan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

Hasil Uji Reliabilitas

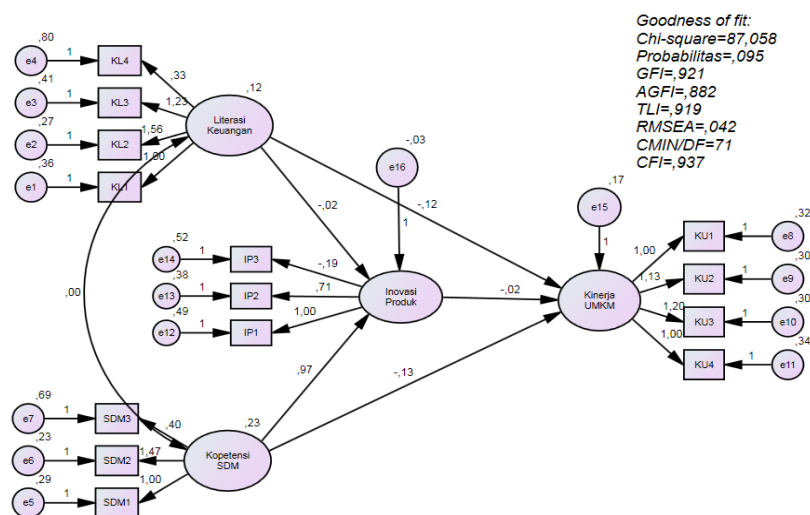
Variabel	Cronbach Alpha Based on Standardized Items (α)	Batas Alpha (α)	Keterangan
Kinerja UMKM	0,937	0,6	Reliabel
Literasi Keuangan	0,898	0,6	Reliabel
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,931	0,6	Reliabel
Inovasi Produk	0,935	0,6	Reliabel

Sumber : Data primer diolah, 2020.

Secara keseluruhan uji reliabilitas yang dilakukan dalam penelitian ini telah menunjukkan hasil yang memuaskan. Hal ini terlihat dari nilai *cronbach alpha* yang lebih besar dari nilai batas atas *cronbach alpha* 0,6. Sehingga seluruh pernyataan yang berkaitan dengan variable kinerja UMKM, literasi keuangan, kompetensi sumber daya manusia dan inovasi produk adalah reliabel.

Analisis Model Pengukuran (Over all)

Hasil pengolahan AMOS ditampilkan pada gambar berikut :



Gambar 2. Full Model SEM

Uji Goodness of Fit

Menilai *goodness of fit* merupakan tujuan utama dalam persamaan structural yaitu ingin mengetahui sampai seberapa jauh model yang dihipotesiskan “fit” atau cocok dengan sampel data (Imam Ghazali, 2016).

Berikut kriteria penilaian Goodness of fit dan hasilnya sebelum dilakukan modifikasi model:

Goodness of Fit

Goodness of Fit Index	Cut of Value	Hasil Analisis	Evaluasi Model
Chi-Square	124,342113	87,058	Baik
DF	71		
Probability	≥ 0,05	0,095	Baik
GFI	≥ 0,90	0,921	Baik
AGFI	≥ 0,90	0,882	Marginal
TLI	≥ 0,95	0,919	Baik
CFI	≥ 0,95	0,937	Baik
RMSEA	≤ 0,08	0,042	Baik

Sumber : Data diolah, 2020

Dari hasil output model diatas didapat kriteria uji kesesuaian model nilai chi – square 87,058 dengan probabilitas 0,095 sertadiatas 0,05. Dilihat dari nilai AGFI 0, 882 terletak pada nilaiomarginal. Nilai marginal merupakankeadaankesesuaianomodel pengukuran berdasarkriteria dimensi *absolute fit* ataupun *incremental fit*, tetapimasih bisaditeruskan pada analisis lebihlanjut sebabdekatan dengan kriteria *good fit* (Waseso Seguro, 2008)jadi model masih diterima.

Pengujian Model Struktural

Sebagai tahapan untuk menentukan apakah variabel *Service Quality* memiliki pengaruh terhadap Literasi_Kuangan, Kopetensi_SDM dan Kinerja_UMKM, maka model yang harus diperoleh harus diuji. Setelah *overall* sebuah struktural model dianggap fit, proses selanjutnya adalah melihat apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan dependen.

Pengujian Hipotesis

Regression Weights: Model Overall

		Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Kinerja_UMKM	<--- Literasi_Kuangan	,966	,195	4,961	***	par_13
Kinerja_UMKM	<--- Kopetensi_SDM	,827	,202	3,181	***	par_14

Sumber : Data diolah, 2020

Berdasarkan hasil output di atas diperoleh hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

H1 : Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM.

Berdasarkan data hasil pengolahan data dapat diketahui bahwa nilai CR pada pengaruh antara Literasi keuangan terhadap Kinerja UMKM sebesar 4,961 nilai P sebesar 0,000 maka H1 dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang memenuhi syarat dari ketentuan nilai ($P < 0,05$). Maka H1 dalam penelitian ini diterima.

H2 : Kopetensi SDM berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM.

Berdasarkan data hasil pengolahan data dapat diketahui bahwa nilai CR pada pengaruh antara Kopetensi SDM terhadap Kinerja UMKM sebesar 3,181 nilai P sebesar

0,000 maka H2 dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang memenuhi syarat dari ketentuan nilai ($P < 0,05$). Maka H2 dalam penelitian ini diterima.

Pengujian Efek Mediasi

Pengujian Efek Mediasi

Standardized Direct Effects (Group number 1 - Default model)

	Kopetensi_SDM	Literasi_Kuangan	Inovasi_Produk	Kinerja_UMKM
Inovasi_Produk	,000	,000	,000	,000
Kinerja_UMKM	,017	,000	,000	,000

Standardized Indirect Effects (Group number 1 - Default model)

	Kopetensi_SDM	Literasi_Kuangan	Inovasi_Produk	Kinerja_UMKM
Inovasi_Produk	1,088	,017	,000	,000
Kinerja_UMKM	,144	,094	,016	,000

Sumber : Data yang diolah 2020

Dari tabel di atas dapat diketahui sebagai berikut :

H3 : Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM dengan Inovasi produk sebagai variabel mediasi.

Berdasarkan pengolahan data dapat diketahui bahwa pengaruh langsung lebih kecil dari pada tidak langsung yaitu $0,000 < 0,094$. Nilai ini menunjukkan bahwa H3 dalam penelitian ini diterima. Artinya terjadi efek mediasi.

H4 : Kopetensi SDM berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM dengan Inovasi produk sebagai variabel mediasi.

Berdasarkan pengolahan data dapat diketahui bahwa pengaruh langsung lebih kecil dari pada tidak langsung yaitu $0,017 < 0,144$. Nilai ini menunjukkan bahwa H4 dalam penelitian ini diterima. Artinya terjadi efek mediasi.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM

Dari tabel Regression Weights: Model Overall menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Sehingga H1 yang menyatakan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Musdholifah, 2017). Serta (Aribawa, 2016a) yang membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Penelitian ini membuktikan bahwa semakin tinggi kemampuan literasi keuangan, para pelaku usaha UMKM sehingga dapat memberi keputusan bisnis dan keuangan yang diciptakan akan meningkatkan kinerja usaha UMKM menuju kearah pengembangan yang membaik dari waktu ke waktu.

Uraian pelaku UMKM di Kabupaten Wonosobo, spesialisasi zonaretail, kuliner, kerajinan, serta model terpaat dengan literasi keuangan masih kurang, ditunjukkan masih sebagian kecil yang melaksanakan pencatatan setiap transaksi keuangan. Pengetahuan tentang literasi utang piutang belum optimal, sedikit yang mengajukan ke bank serta belum melaksanakan perencanaan keuangan dengan benar, sebab masih bercampurnya antara keuangan usaha dengan keuangan rumah tangga. Hal tersebut diakibatkan masih minimnya pengetahuan tentang literasi keuangan.

UMKM-UMKM di Kabupaten Wonosobo mereka masih menekankan pada kerjasama antar pelaku usaha sehingga upaya ini benar-benar dijaga untuk

keberlangsungan usaha. Para pelaku usaha UMKM mereka masih lekat keinginan saling melengkapi serta saling membantu kesulitan yang dihadapi pelaku usaha. Selain itu pelaku UMKM memiliki kesulitan ketika piutang produk mereka tidak kunjung terbayar, yang menyebabkan sirkulasi kinerja usaha mereka menjadi terhambat. Contohnya pada UMKM Carica Jaya pemilik usaha menuturkan bahwa dijamin sekarang ini juga harus pandai mengatur keuangan, kemudian tak lupa juga kita harus saling memperhatikan teman-teman kita, karena manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan orang lain. Dari hal tersebut perlunya pengetahuan mengenai literasi keuangan, karena literasi keuangan akan mendukung dalam pengambilan keputusan keuangan yang sifatnya kompleks dan literasi keuangan tersebut menjadi salah satu pendukung untuk memperlancar kinerja UMKM.

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja UMKM.

Dari Regression Weights: Model Overall menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja UMKM. Sehingga H2 yang menyatakan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Wahyudiati, 2017) dan (Fibriyani, V., & Mufidah, 2018) yang menyebutkan bahwa kompetensi SDM merupakan variabel yang berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Penelitian ini membuktikan bahwa untuk dapat meningkatkan kinerja, dibutuhkan SDM yang berkompeten. Kompetensi SDM merupakan hal yang tidak kalah penting dalam peningkatan kinerja UMKM, karena kompetensi SDM merupakan nilai utama yang akan membantu UMKM untuk beroperasi dengan sukses dan mendapat kinerja yang baik.

Sebagian banyak usaha UMKM di Kabupaten Wonosobo merupakan usaha yang turun temurun atau mereka sudah belajar dari orang tuanya sejak mereka kecil. Jadi para pelaku usaha UMKM sudah hafal dan ahli di pekerjaan tersebut. Dengan adanya pekerja yang ahli maka UMKM akan menghasilkan hasil produksi yang bagus dan berkualitas. Kebanyakan para pelaku UMKM masih menggunakan hasil pertanian yang mereka tanam sebagai bahan baku untuk produksi sehingga bahan baku yang mereka dapat adalah bahan baku yang berkualitas. Sehingga UMKM disana membuat produk sesuai dengan tanaman yang mereka tanam seperti petani singkong membuat opak atau keripik singkong, petani kelapa membuat gula jawa, petani carica membuat manisan carica dan lain-lain. Dengan adanya bahan baku yang berkualitas maka produk yang dihasilkan juga produk yang berkualitas bagus. Contohnya pada UMKM gula aren bapak Sudari bahwasanya beliau bisa memanjat pohon aren dan mengolah gula aren karena terbiasa dahulu membantu orang tuanya sejak kecil sehingga beliau sudah hafal untuk menghasilkan gula aren yang berkualitas.

Pengaruh Mediasi Inovasi Produk Terhadap Hubungan antara Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM.

Dari Standardized Direct Effects dan Standardized Indirect Effects menunjukkan bahwa inovasi produk memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM. Sehingga H3 yang menyatakan pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM dengan inovasi produk sebagai variabel mediasi diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Siti Fatonah, 2017) membuktikan bahwa inovasi produk memediasi variabel independent terhadap kinerja.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM dimediasi oleh inovasi produk. Semakin tinggi tingkat pemahaman para pelaku UMKM di Wonosobo yang di aplikasikan dalam inovasi produk yang dibuat, ternyata sangat mempengaruhi kinerja UMKM. Dengan inovasi menarik dan kreatif akan laris dipasaran sehingga akan meningkatkan kinerja UMKM. Walaupun dalam kenyataannya UMKM di Kabupaten Wonosobo pada umumnya masih banyak yang konvensional karena diwariskan secara turun temurun. Tetapi para pelaku usaha UMKM tetap berinovasi menciptakan dan melakukan pembaruan melalui perluasan lini produk, produk baru tanpa meninggalkan ciri khas agar tidak mudah ditiru dan mampu meningkatkan omset usahanya di pasaran. Produk yang dihasilkan di Kabupaten Wonosobo sebagian besar merupakan hasil pertanian yang diolah menjadi makanan tradisional misalnya opak, keripik singkong, olahan tempe kering, carica, purwaceng, sagon dan lain-lain.

Pengaruh Mediasi Inovasi Produk Terhadap Hubungan antara Kompetensi UMKM terhadap Kinerja UMKM.

Dari *Standardized Direct Effects* dan *Standardized Indirect Effects* menunjukkan bahwa inovasi produk memediasi pengaruh kompetensi SDM terhadap kinerja UMKM. Sehingga H4 yang menyatakan pengaruh kompetensi SDM terhadap kinerja UMKM dengan inovasi produk sebagai variabel mediasi diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Siti Fatonah, 2017) yang membuktikan bahwa inovasi produk memediasi variabel independent terhadap terhadap kinerja.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi SDM berpengaruh terhadap kinerja UMKM dimediasi oleh inovasi produk. Semakin tinggi tingkat kompetensi SDM para pelaku UMKM di Wonosobo yang di aplikasikan dalam inovasi produk yang dibuat, ternyata sangat mempengaruhi kinerja UMKM. Beberapa contoh inovasi produk hasil olahan pertanian seperti singkong yang diolah menjadi tiwul atau leye sebagai alternatif pengganti nasi bagi penderita diabetes yang dikemas dengan menarik kemudian jahe gajah dan gula jawa yang diolah menjadi jahe instan yang berkhasiat sebagai minuman penghangat tubuh, dikemas bingkai kekinian tapi tidak menghilangkan nilai tradisionalnya.

Hal ini mengisyaratkan bahwa inovasi produk merupakan salah satu faktor yang berperan penting yang menentukan tinggi rendahnya peningkatan kinerja perusahaan. Semakin tinggi inovasi produk akan mendorong semakin tingginya kinerja UMKM di Kabupaten Wonosobo. Contohnya pada UMKM *home* industri yang dikelola oleh bapak Fuad beliau membuat alternatif pengganti nasi untuk para penderita diabetes yaitu dengan produk olahan leye yang terbuat dari singkong. Diolah secara tradisional namun dikemas dengan apik.

KESIMPULAN

Hasil pengujian statistik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM yaitu variabel Literasi keuangan dan kompetensi SDM ternyata sangat berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Artinya semakin tinggi tingkat pengetahuan tentang literasi keuangan yang dimiliki perusahaan, maka akan menunjang kelancaran aktivitas keuangan usahanya sehingga akan meningkatkan kinerja UMKM. Begitu pula semakin kompeten sumber daya manusia yang dimiliki oleh perusahaan itu akan semakin baik,

karena kompetensi SDM merupakan nilai utama yang akan membantu UMKM untuk beroperasi dengan sukses dan mendapat kinerja yang baik.

Dari kedua variabel tersebut diatas, ternyata faktor mediasi inovasi produk berpengaruh terhadap hubungan literasi keuangan dan kompetensi SDM terhadap kinerja UMKM. Semakin terdepan atau semakin kreatif perusahaan dalam berinovasi yang ditunjang oleh literasi keuangan dan kompetensi SDM para pelaku UMKM di Wonosobo maka konsumen akan banyak yang tertarik untuk membeli produk tersebut, sehingga akan meningkatkan kinerja UMKM.

SARAN

Dengan adanya keterbatasan dalam penelitian ini, disarankan pada peneliti selanjutnya untuk:

1. Untuk penelitian berikutnya sebaiknya peneliti memberikan penjelasan serta arahan kuesioner terlebih dahulu agar responden dapat memahami dengan jelas.
2. Untuk penelitian-penelitian berikutnya sebaiknya membuat janji kepada responden terlebih dahulu, agar responden dapat meluangkan waktu dan dapat mengisi kuesioner dengan maksimal.
3. Untuk penelitian berikutnya diharapkan menambah variabel bebas atau mendalami variabel dengan mengidentifikasi dimensinya yang belum digunakan dalam penelitian ini, karena masih ada variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM sebesar seperti rencana bisnis, dukungan pemerintah, legalitas, jaringan sosial, akses kepada informasi dan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abor, J., & Quartey, P. (2010). (2010). Issues In SME Development In Ghana And South Africa. *International Research Journal Of Finance And Economics*.
- Anoraga Dan Sudantoko. (2002). *Koperasi, Kewirausahaan, Dan Usaha Kecil*. Rineka Cipta. Atmadji.
- Ardiana, E. Al. (2010). *Kompetensi SDM UKM Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM Di Sumatra Barat*.
- Aribawa, D. (2016a). Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM Di Jawa Tengah. . . *Jurnal Siasat Bisnis (JSB)*, 20(1).
- Aribawa, D. (2016b). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM Di Jawa Tengah. . . *Jurnal Siasat Bisnis (JSB)*, 20(1).
- Baby Stephani Kasendah dkk. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM. *E-Journal Vol.1*.
- Dhewanto. (2014). *Manajemen Inovasi: Peluang Sukses Menghadapi Perubahan*. CV.ANDI OFFSET. Emmanuella, D. B.
- Fibriyani, V., & Mufidah, E. (2018). *Pengaruh Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Pasuruan*.
- Garyn Puspita Ramadhani. (2019). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Capital Terhadap Kinerja Ukm Di Jawa Timur Dengan Gender Sebagai Variabel Moderasi*.
- Imam Ghozali. (2016). *Model Persamaan Struktural Konsep Dan Aplikasi Dengan Program Amos 24*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasenda, Baby S., and C. W. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja

- UMKM. *Almana*, 3(1), 153–160.
- Kotler Dan Keller. (2009). *Manajemen Pemasaran* (Ketiga Bel). PT. Gelora Aksara Pratama. Lupaioadi, Rambat.
- Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Wonosobo (LKJIP)*. (2019).
- Mahmood Dan Hanafi. (2013). *Entrepreneurial Orientation And Business Performance Of Women-Owned Smes In Malaysia: Competitive Advantage As A Mediator*.
- Minuzu, M. (2010). Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro Dan Kecil (UMK) Di Sulawesi Selatan. . . *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 12.
- Musdholifah, A. Y. R. D. (2017). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan UMKM Di Kota Surabaya*.
- Ni Made Suindari, N. M. R. J. (2020). *Pengelolaan keuangan, Kompetensi sumber daya manusia dan Strategi pemasaran dalam Mengukur kinerja usaha mikro kecil menengah (UMKM)*.
- Pratama, I. A. A. I. D. I. G. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM Di Kota Denpasar. *E-Journal*, 2(1).
- Riyanti, D. (2016). *SKRIPSI Diajukan untuk memenuhi tugas dan melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo Nama NIM Program Studi : Deni Riyanti*.
- Ruli, M., Hilmawati, N., Ekonomi, F., Surabaya, U. N., Kusumaningtiyas, R., Ekonomi, F., Surabaya, U. N., Keuangan, L., Bisnis, K., & Bisnis, K. (2021). *INKLUSI KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KECIL MENENGAH*. 10(1).
- Sari, I. Y. (2016). *Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Inovasi. Produk Terhadap Kinerja UKM Kota Surabaya*.
- Siti Fatonah, A. P. N. (2017). PERAN MEDIASI KEUNGGULAN INOVASI PRODUK DALAMMENINGKATKAN KINERJA PEMASARAN BATIK SKALA KECIL DANMENENGAH DI SURAKARTA. *Prosiding Seminar Nasional AIMI. Jambi*.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (22nd ed.). Penerbit Alfabeta.
- Wahyudiati, D. (2017). *Pengaruh Aspek Keuangan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Desa Kasongan*.
- Waseso Seguro. (2008). Pengaruh Persepsi Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Pelanggan: Suatu Penelitian Pada Penyedia Jasa Telepon Selular Di Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 13(3).